

III. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Desa Gunung Sugih kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung yang tergabung menjadi anggota atau kelompok dari penerima dana kredit penguatan modal dan pengembangan usaha masyarakat program PNPM Mandiri.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan kuesioner serta data sekunder sebagai pendukung yang diperoleh melalui badan pelaksana program PNPM Mandiri, atau sumber pustaka yang lain.

Peneliti melakukan sensus pada semua anggota kelompok penerima dana penguatan modal dan pengembangan usaha program PNPM Mandiri yang tergabung dalam kelompok yaitu sebanyak 33 responden yang terbagi dalam 3 kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Desa Gunung Sugih.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih jelas;
2. Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya-jawab secara langsung dengan responden;
3. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab responden, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Uma Sekaran, 2006: 82). Daftar pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berbentuk pertanyaan terbuka dan tertutup, juga kombinasi antara pertanyaan terbuka dan tertutup;
4. Studi Pustaka adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah teori dan informasi yang erat hubungannya dengan materi peneliti. Hal ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, majalah, artikel, dan sumber-sumber lainnya seperti internet dan sebagainya.

D. Batasan Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dependent variable atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah variabel kinerja usaha (Y).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi besar kecilnya variabel terikat. Adapun yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel bantuan modal (x_1) dan pembinaan manajemen (x_2).

E. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. (tony, 2011:115).

Sugiono (2006) menyatakan uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Suatu tes yang menghasikan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Suatu item dikatakan valid jika nilai koefisien pada output SPSS yang terdapat dalam kolom *Corrected Item-Total Corellation* $\geq 0,300$.

Sisi lain yang berkaitan dengan konsep validitas adalah kecermatan. Suatu tes yang validitasnya tinggi selain dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan ukur yang tinggi, artinya didalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya. Dalam pelaksanaan penyaluran kredit pengutan modal dan pengembangan manajemen program PNPM Mandiri, maka uji validitas yang dimaksudkan untuk menguji sejauh mana program PNPM Mandiri yang dilaksanakan dapat dijadikan suatu langkah yang tepat dalam

pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat diketahui tingkat kebenaran dan ketepatan pelaksanaan penyaluran kredit program PNPM Mandiri.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Hasil pengukuran dapat dipercaya jika digunakandalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah (Tony, 2011: 113).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *cronbach alpha* adalah suatu teknik yang menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat, dan ekonomis. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas nilai *cronbach alpha* antara 0 sampai 1. Semakin besar *koefisien alpha* (mendekati 1) maka semakin besar kepercayaan terhadap alat ukur tersebut. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* > 0.6 (Ghozali, 2006).

F. Pengolahan Data

1. Analisis Deskriptif

Metode Analisis Deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan

gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Arikunto, 2005:45).

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berdasarkan jawaban responden dengan maksud mendukung hasil dari penelitian deskriptif yang diterangkan dalam bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisa dan melakukan kesimpulan secara umum.

2. Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan analisis ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Untuk mengetahui hubungan program bantuan modal dan pembinaan manajemen terhadap kinerja usaha rumah tangga miskin, dilakukan pengukuran variabel penelitian tentang efektivitas program yang dilakukan oleh PNPM-Mandiri yang dilihat dari hasil jawaban responden.

Mengidentifikasi tipe pengukuran Likert dapat dilihat dengan menggunakan konstruksi kuesioner dalam mengukur gejala ordinal seperti sikap atau tanggapan. Peneliti memberikan bobot nilai pada jawaban pertanyaan yang menunjukkan bagaimana intensitas reaksi individu

terhadap seluruh pertanyaan, selanjutnya dijumlahkan dan dibandingkan satu dengan yang lain sebagai jumlah skor yang menyebar mulai dari skor tinggi ke skor yang rendah.

Tabel 3. Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak setuju / Sangat tidak penting	1
2	Tidak setuju / Tidak penting	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju / Penting	4
5	Sangat setuju / Sangat penting	5

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari aspek bantuan modal dan pembinaan manajemen.

A. Persamaan Bantuan Modal dan Pembinaan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha

1. Kinerja Usaha (Y)

Kinerja Usaha diukur melalui persentase pencapaian antara skor riil dan skor harapan disetiap pertanyaan variabel tersebut.

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\sum S_{ij}^{\text{Riil}}}{\sum S_{ij}^{\text{Harapan}}} \times 100 \%$$

Keterangan :

i = Variabel ke i

j = Responden ke j

S_{ij}^{Riil} = Skor yang didapat dari hasil kuesioner variabel ke i responden ke j

S_{ij}^{Harapan} = Skor yang diharapkan variabel ke i responden ke j

2. Efektivitas Bantuan Modal (X_1)

Efektivitas bantuan modal diukur melalui persentase pencapaian antara skor riil dan skor harapan disetiap pertanyaan variabel tersebut.

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\sum S_{ij} \text{ Riil}}{\sum S_{ij} \text{ Harapan}} \times 100 \%$$

Keterangan :

i = Variabel ke i

j = Responden ke j

S_{ij} Riil = Skor yang didapat dari hasil kuesioner variabel ke i responden ke j

S_{ij} Harapan = Skor yang diharapkan variabel ke i responden ke j

3. Efektivitas Pembinaan Manajemen (X_2)

Efektivitas pembinaan manajemen dalam penelitian ini diukur melalui persentase pencapaian antara skor riil dan skor harapan disetiap pertanyaan variabel tersebut.

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\sum S_{ij} \text{ Riil}}{\sum S_{ij} \text{ Harapan}} \times 100 \%$$

Keterangan :

i = Variabel ke i

j = Responden ke j

S_{ij} Riil = Skor yang didapat dari kuesioner variabel ke i responden ke j

S_{ij} Harapan = Skor yang diharapkan variabel ke i responden ke j

B. Analisis Data

1. Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval dengan Metode Suksesif

Interval (MSI)

Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Kecuali jika kita menggunakan prosedur, seperti korelasi Spearman yang mengujinkan data berskala ordinal; maka kita tidak perlu mengubah data yang sudah ada tersebut. (J. Sarwono:250.

Program yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi interval dalam penelitian ini adalah program microsoft excel. Karena tidak semua program Excel mempunyai program tambahan penghitungan MSI, maka program tambahan tersebut dapat di cari di Internet dengan nama file **stat97.xla**. Setelah program tersebut didownload yang perlu dilakukan adalah Ketikkan dalam Excel data yang akan diubah atau dapat dicopy secara langsung ke Excel dari SPSS.

Cara mengubah data tersebut dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Buka excel
- b. Klik file stat97.xla > klik enable macro

- c. Masukkan data yang akan diubah. Dapat diketikkan atau kopi (dengan menggunakan perintah Copy - Paste) dari word atau SPSS di kolom A baris 1
- d. Pilih Add In >Statistics>Successive Interval, Pilih Yes
- e. Pada saat kursor di Data Range Blok data yang ada sampai selesai, misalnya 15 data
- f. Kemudian pindah ke Cell Output.
- g. Klik di kolom baru untuk membuat output, misalny di kolom B baris 1
- h. Tekan Next. Pilih Select all
- i. Isikan minimum value 1 dan maksimum value 9 (atau sesuai dengan jarak nilai terendah sampai dengan teratas). Tekan Next
- j. Tekan Finish.Lakukan editing dengan membuang kata Succesive Interval dan angka dibawahnya pada kolom hasil konversi data.

2. Estimasi Regresi Linear Berganda Dengan Metode *Ordinary Least Square* (OLS)

Pengujian efektifitas bantuan modal (X_1), dan efektifitas pembinaan manajemen (X_2) terhadap kinerja usaha kelompok SPP (Y) dilakukan dengan mengestimasi variabel tersebut melalui regresi OLS. Sehingga dihasilkan persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = f(X_1, X_2)$$

Dimana,

Y = Kinerja usaha

X_1 = Efektifitas bantuan modal yang dihitung berdasarkan persentase pencapaian

X_2 = Efektivitas pembinaan manajemen yang dihitung berdasarkan persentase pencapaian

Model ekonometrika dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana,

Y = Kinerja Usaha

X_1 = Efektifitas bantuan modal yang dihitung berdasarkan persentase pencapaian

X_2 = Efektivitas pembinaan manajemen yang dihitung berdasarkan persentase pencapaian

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien

e = *error term*

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan metode jarque-bera dengan membandingkan probabilitas koefisien jarque-bera dengan nilai kritis $\alpha = 5\%$. Suatu residual dikatakan normal apabila probabilitas koefisien jarque-bera $> \alpha = 5\%$.

4. Uji Hipotesis

Variabel independen (X_1, X_2) dikatakan mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen (Y) jika secara parsial dan simultan variabel-variabel independen tersebut mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

a. Uji F

Pengujian ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0,$$

variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel independen.

$$H_a : \beta_i \neq 0,$$

maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis yg digunakan adalah :

H_0 diterima (tidak signifikan) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ & H_0 ditolak (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. $df = (n_1 = k-1), (n_2 = n - k)$

Dimana, K : Jumlah variabel dan N : Jumlah pengamatan.

b. Uji t

Uji t statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan :

a. Jika Hipotesis positif

$$H_0 : \beta_i \leq 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

b. Jika Hipotesis negatif

$$H_0 : \beta_i \geq 0$$

$$H_a : \beta_i < 0$$

Pengujian satu sisi dilakukan Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, H_0 diterima berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $T_{tabel} < t_{hitung}$, H_0 ditolak berarti variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Korelasi

Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel (X dan Y) apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Untuk melihat kuat tidaknya hubungan antar variabel tersebut (variabel X dan Y) dapat diukur dengan suatu nilai yang disebut Koefisien Korelasi (r).

6. Perhitungan Elastisitas

Perhitungan Elastisitas dilakukan untuk membandingkan perubahan proporsional dari sebuah variabel dengan perubahan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, perhitungan elastisitas dirumuskan:

$$\begin{aligned} \epsilon_{xy} &= \frac{dy}{dx} \cdot \frac{\bar{x}}{\bar{y}} \\ &= \alpha \cdot \frac{\bar{x}}{\bar{y}} \end{aligned}$$

Dimana:

ϵ_{xy} = Elastisitas x terhadap y

$\frac{dy}{dx}/\alpha$ = Nilai koefisien x

$\frac{\bar{x}}{\bar{y}}$ = $\frac{\text{Rata-ratanilaix}}{\text{Rata-ratanilaiy}}$

I. Gambaran UmumKelompok Simpan Pinjam Perempuan Desa Gunung Sugih

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari aspek ekonomi. Kebutuhan ekonomi setiap manusia yang selalu bertambah tanpa adanya rasa kepuasan dari setiap pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Saat ini, tak hanya kaum laki-laki saja yang berperan mencari nafkah untuk keluarga .Perempuan juga berperan dalam perekonomian keluarga.Kemampuan ekonomi wanita tergantung pada kesempatan-kesempatan dalam hidupnya untuk berpartisipasi dalam angkatan kerja, tempat ia dapat menghasilkan upah yang cukup, karena tak setuju dengan penghasilan keluarga yang kurang mencukupi. Dalam hal ini diperlukan adanya suatu program peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai kesejahteraan keluarga dan mencari tambahan pendapatan, warga Desa Gunung Sugih, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, khususnya ibu-ibu mencoba bangkit dari keterpurukan ekonomi dan bergabung dalam satu wadah kelompok usaha perekonomian. Kaum wanita memiliki kedudukan yang sama dengan kaum pria dalam hal kebebasan berkarya. Artinya kaum wanita dapat berkarya disemua bidang usaha, serta dapat menentukan sendiri jenis usaha yang dikehendaki tanpa adanya batasan

gender. Pada semester II tahun 2007 diadakan pertemuan kelompok yang membahas pengusulan pinjaman modal dari Program PNPM-Mandiri

Kelompok SPP desa Gunung Sugih memiliki azas kebersamaan, kekeluargaan dan gotong-royong. Kebersamaan berarti membentuk kemitraan yang kuat dalam setiap pengembangan usaha antar anggota kelompok. Kekeluargaan berarti setiap anggota kelompok berada pada satu atap dimana setiap anggota menjadi satu kekeluargaan dan dalam menentukan kebijakan didasarkan pada kesepakatan bersama dalam musyawarah kelompok. gotong-royong merupakan azas yang harus ditanamkan pada prinsip setiap anggota kelompok. Adapun tujuan berdirinya Kelompok SPP desa Gunung Sugih adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota.
- b. Meningkatkan usaha bagi anggota
- c. Memelihara kekeluargaan dan kegotong-royongan anggota.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kelompok Simpan Pinjam Perempuan bergerak pada berbagai sektor usaha diantaranya:

- a. Produksi dan pengolahan
- b. Penjualan;
- c. Usaha tanaman

Kehadiran program Simpan Pinjam Perempuan sebagai program pembangunan masyarakat ini memberikan peluang bagi kaum perempuan untuk meningkatkan pendapatan usaha yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan keluarga.